

HANURA

Peringatan Hari Ibu ke-96 di Nusakambangan Mengangkat Tema Perempuan Berdaya untuk Mewujudkan Indonesia Emas pada Tahun 2045

Rizal Afif Kurniawan. - CILACAP.HANURA.CO.ID

Dec 23, 2024 - 12:10



CILACAP, INFO_PAS - Di Dermaga Sodong, Nusakambangan, dilaksanakan upacara Bendera dalam rangka memperingati Hari Ibu ke-96. Upacara yang

dimulai pukul 08.00 WIB ini dihadiri oleh seluruh Kepala UPT, pegawai, serta Calon Aparatur Sipil Negara (CASN) 2023 dari Nusakambangan dan Cilacap. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenang perjuangan para perempuan Indonesia dan mengingatkan masyarakat akan pentingnya peran perempuan dalam pembangunan bangsa, Minggu (22/12/24).

Tema yang diangkat dalam peringatan Hari Ibu ke-96 kali ini adalah "Perempuan Menyapa, Perempuan Berdaya Menuju Indonesia Emas 2045". Tema ini mencerminkan harapan agar perempuan Indonesia semakin aktif berperan di berbagai sektor kehidupan dan memberikan kontribusi nyata untuk kemajuan negara menuju visi Indonesia Emas pada tahun 2045. Dalam upacara yang penuh makna ini, dibacakan sejarah singkat Hari Ibu dan diiringi dengan lantunan Hymne Hari Ibu serta Mars Hari Ibu, yang menambah suasana khidmat.

Teguh Suroso, A.Md.IP., S.H., Kepala Lapas Kelas IIA Besi Nusakambangan, bertindak sebagai Inspektur Upacara dan membacakan sambutan dari Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan bahwa perjuangan gerakan perempuan telah membawa perubahan besar dalam masyarakat Indonesia. Perempuan kini semakin percaya diri dan memperoleh kesempatan yang sama di berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam kontribusinya terhadap pembangunan bangsa.

"Pemenuhan hak dan kesetaraan perempuan akan membuka kesempatan yang setara dan ruang kontribusi, yang merupakan hak setiap warga negara," ujar Teguh Suroso. Beliau juga menekankan bahwa kemajuan perempuan berperan penting dalam kemajuan Indonesia, karena perempuan memiliki peran vital dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari keluarga hingga dunia kerja dan politik.

Sambutan tersebut juga mengingatkan pentingnya Peringatan Hari Ibu sebagai pengingat perjuangan perempuan dalam mencapai kesetaraan. Peringatan ini diharapkan tidak hanya menjadi seremonial, tetapi juga menjadi momentum untuk menghidupkan kembali semangat perjuangan dan persatuan. Perempuan diharapkan semakin percaya diri dan berdaya untuk berperan dalam pembangunan bangsa.

Untuk mendukung perjuangan tersebut, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA) telah merancang tiga program prioritas untuk lima tahun ke depan. Program-program tersebut meliputi Ruang Bersama Merah Putih (RBMP), Perluasan Fungsi Call Centre SAPA 129, dan Satu Data Gender dan Anak Berbasis Desa. Program-program ini bertujuan untuk mendukung pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, dengan melibatkan masyarakat dalam menciptakan Indonesia yang lebih adil dan sejahtera.

Sebagai penutupan, beliau mengajak seluruh peserta upacara untuk terus berkarya dan meningkatkan kualitas diri. "Mari terus berkarya, menjadi sosok yang mandiri, kreatif, inovatif, percaya diri, dan terus meningkatkan kualitas serta kapabilitas diri, sehingga bisa menjadi kekuatan besar untuk menyejahterakan Indonesia," tegasnya. Harapan ini mengandung makna penting bahwa

perempuan yang berdaya mampu memberikan perlindungan bagi anak-anak serta menciptakan Indonesia yang lebih baik menuju cita-cita Indonesia Emas 2045.

Sebagai penutup, diharapkan peringatan Hari Ibu ini menjadi titik tolak bagi semua pihak untuk bekerja sama mewujudkan kesejahteraan perempuan dan anak di Indonesia. Semangat perjuangan perempuan yang terus berlanjut diharapkan bisa menginspirasi generasi penerus untuk menjaga persatuan dan kesatuan serta mengisi pembangunan dengan semangat kebersamaan demi kemajuan bangsa. Semoga perempuan Indonesia terus berkembang, berdaya, dan menjadi kekuatan utama dalam mencapai Indonesia yang lebih baik di masa depan.